



Puspresnas
Pusat Prestasi Nasional



DESKRIPSI TEKNIS

**LOMBA KOMPETISI SISWA (LKS)
TINGKAT NASIONAL XXIX
TAHUN 2021**



TINGKAT NASIONAL

Bidang

Keperawatan Kesehatan dan Sosial
(Health and Social Care)



BIDANG LOMBA

Keperawatan Kesehatan dan Sosial
Health and Social Care



Member Of



KATA PENGANTAR

Peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan aset bangsa yang diharapkan mampu menguasai pengetahuan, pemahaman dan penguasaan keahlian, sehingga lulusan SMK memiliki kemampuan handal berstandar nasional maupun internasional sesuai dengan visi Indonesia tahun 2045 adalah pembangunan manusia dan penguasaan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) dengan peningkatan taraf Pendidikan rakyat Indonesia secara merata, peran kebudayaan dalam pembangunan, derajat kesehatan dan kualitas hidup rakyat, serta reformasi ketenagakerjaan. Sejalan dengan visi tersebut, Pusat Prestasi Nasional, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi menyelenggarakan Lomba Kompetensi Peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (LKS-SMK) yang diadakan setiap tahun guna mengukur pencapaian kompetensi.

Terjadinya pandemi Covid19 sejak tahun 2020 mengharuskan semua pihak beradaptasi agar tetap dapat menjalankan program yang telah direncanakan, tahun 2021 ini pun pandemi masih berlangsung maka lomba kompetensi siswa SMK (LKS-SMK) yang dilombakan 45 bidang lomba, dengan 6 scope besaran Kategori diantaranya Kelompok Konstruksi, Teknologi Bangunan dan Agribisnis, kelompok Seni Kreatif & Fashion kelompok Teknologi Informasi & Komunikasi, kelompok Teknologi Manufaktur dan Rekayasa , kelompok Kelompok Pariwisata & Layanan Sosial dan Individual dan kelompok transportasi yang melibatkan siswa-siswi terbaik provinsi pada bidang bidangnya, dan dilaksanakan secara daring/*Online*.

Peran serta dari kalangan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), Perguruan Tinggi, Balai Latihan Kerja (BLK) dan lainnya berkontribusi sebagai narasumber, pelatih, juri dan teknisi sangat dibutuhkan agar pelaksanaan LKS SMK dari 34 Provinsi serta kegiatan pendukung lainnya berjalan dengan baik, maka kami menerbitkan “Petunjuk Teknis LKS-SMK Tingkat Nasional ke 29 Tahun 2021 secara daring” sebagai panduan semua pihak dalam pelaksanaan LKS-SMK guna mengetahui dengan baik seluruh informasi terkait pelaksanaan LKS-SMK. Dalam kegiatan ini juga dilaksanakan kegiatan pendukung, seperti pameran produk hasil karya Peserta didik SMK, seminar, *Job Matching*, dan proses sertifikasi. Harapannya kegiatan pendukung tersebut akan memberikan motivasi Peserta didik SMK untuk lebih bisa meningkatkan kepercayaan diri

Sehubungan dengan hal tersebut, Pusat Prestasi Nasional, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi ikut mendukung pengembangan kualitas SMK dalam mengikuti perkembangan IPTEK dan memenuhi Visi Indonesia 2045. LKS Tingkat Nasional Tahun 2021 adalah salah satu kegiatan yang mendorong semangat berprestasi peserta didik SMK yang diadakan setiap tahun dan sebagai upaya mempromosikan lulusan SMK kepada dunia usaha dan dunia industri serta pemangku kepentingan lainnya

Kami sampaikan terima kasih kepada pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan dokumen Petunjuk Teknis LKS-SMK Tingkat Nasional ke 29 Tahun 2021 ini, dan semoga Tuhan YME membalas kebaikan semua pihak.

Jakarta, 29 Mei 2021

Plt. Kepala



Asep Sukmayadi,

NIP.197206062006041001

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	3
PENDAHULUAN	4
1. NAMA DAN DESKRIPSI BIDANG LOMBA	4
1.1 Deskripsi Bidang Lomba	4
1.2 Isi Deskripsi Teknis	4
1.3 Dokumen Terkait	5
1.4 Faktor Resiko dan Keselamatan Kerja	5
2. SPESIFIKASI TERHADAP STANDAR NASIONAL	6
2.1 Ketentuan umum	6
2.2 Spesifikasi Kompetensi LKS-SMK	6
3. SISTEM PENILAIAN	15
3.1 Petunjuk Umum	16
3.2 Kriteria Toleransi Pengukuran	16
3.3 Kriteria Penilaian	16
3.4 Sub Kriteria	18
3.5 Keseluruhan Penilaian	18
3.6 Prosedur Penilaian	19
3.7 Skema Penilaian	20
4. FORMAT/ STRUKTUR PROYEK UJI	21
4.1 Petunjuk Umum	21
4.2 Persyaratan Uji	21
4.3 Sirkulasi Proyek Uji	21
4.4 Perubahan Proyek Uji	21
5. DAFTAR ALAT	22
5.1 Ketentuan Umum	22
5.2 Daftar Alat para Peserta	23
6. DAFTAR BAHAN	27
6.1 Bahan Penunjang	29
7. LAYOUT DAN BAHAN LAYOUT	31
8. JADWAL BIDANG LOMBA	32
9. KEBUTUHAN LAIN DAN SPESIFIKASINYA	35
9.1 Kebutuhan Juri	35
9.2 Kebutuhan Perlombaan	37
9.3 Kapasitas Listrik yang Dibutuhkan	38
10. REKOMENDASI JURI	38
MODUL A : SCIENTIFIC PAPER	39
MODUL B : COGNITIVE ASSESSMENT	44
MODUL C : PRACTICAL ASSESSMENT	46
MODUL D : CASE REVIEW	53

PENDAHULUAN

1. NAMA DAN DESKRIPSI BIDANG LOMBA

Nama Bidang Lomba :
HEALTH & SOCIAL CARE
(Keperawatan Kesehatan dan Sosial)

1.1. Deskripsi Bidang Lomba

Bidang pekerjaan Health and Social Care pada umumnya melakukan pekerjaan di bidang kesehatan, pada fasilitas pelayanan kesehatan, baik di Rumah Sakit, Pusat Kesehatan Masyarakat, Klinik, *Homecare*, *Nursing Home*, ataupun fasilitas kesehatan lainnya. Bidang pekerjaan Health and Social Care menawarkan berbagai pelayanan dan perawatan pemenuhan kebutuhan dasar untuk setiap klien individu, meliputi: personal hygiene, positioning, mobilitation, ambulation, health education, sanitasi, desinfeksi, dan sterilisasi peralatan dan ruang rawat. Terdapat hubungan langsung antara sifat dan kualitas jasa kerja dengan kepuasan serta proses penyembuhan dari perawatan yang dibutuhkan oleh klien. Oleh karena itu, seorang asisten keperawatan memiliki tanggung jawab yang berkelanjutan untuk bekerja secara profesional dan interaktif dengan klien dalam rangka memberikan kepuasan.

Kegiatan bidang pekerjaan Health and Social Care juga memiliki peran terapeutik yang penting dalam meningkatkan derajat kesehatan, harga diri, kepercayaan diri, dan kenyamanan klien. Hal ini juga membantu meringankan dampak dari sebuah penyakit dan juga membantu proses pemulihannya

Diharapkan seorang asisten keperawatan yang kompeten memiliki tingkat tanggung jawab, otonomi, kemampuan berpikir kritis, kreatif, mampu berkomunikasi yang baik, serta memiliki integritas tinggi. Dimulai dari menjaga kesehatan dan kesejahteraan klien dengan memberikan perhatian terhadap kondisi kerja yang aman, demi mencapai efek luar biasa dalam acara-acara khusus, setiap perawatan yang diberikan sangatlah berarti dan sebagian besar kesalahan sifatnya tidak dapat diubah.

Dengan meningkatnya permintaan akan profesi Health and Social Care khususnya perawat lansia, baik nasional maupun internasional, asisten keperawatan akan menghadapi berbagai peluang dan tantangan yang sedang berkembang dengan pesat.

1.2. Isi Deskripsi Teknis

Kegiatan Lomba ini diikuti oleh Siswa/i SMK Bidang Keahlian Kesehatan, Kompetensi Keahlian Asisten Keperawatan, Keperawatan Sosial, dan Caregiver. Peserta pada Health and Social Care diwakili oleh 1 (satu) orang peserta per Provinsi di Indonesia. Dengan kriteria peserta adalah siswa kelas XII pada semester Ganjil 2021/2022 dan belum pernah mengikuti Lomba Kompetensi Siswa tingkat Nasional sebelumnya. Peserta lomba Health and Social Care akan melakukan beberapa tugas yang telah tertuang dalam lembar soal praktik yang telah dibuat oleh tim penyusun. Output dari kegiatan ini adalah terpilihnya juara 1, 2 dan 3 serta Medallion for Excellences (Medali Superior) passing grade 80.

Tujuan dari diselenggarakannya LKS ini untuk meningkatkan kompetensi siswa keahlian asisten keperawatan dalam bidang kerjanya dan keterkaitannya dengan era digitalisasi yang mampu memanfaatkan teknologi dan informasi. Adapun kriteria kerja yang diamati dan mendapatkan penilaian penting dalam bidang lomba Health and Social Care ini

adalah hasil dari penguatan pendidikan karakter pada proses pembelajarannya. Karakter kerja yang dimaksud adalah religius, nasionalis, kerjasama, mandiri, disiplin, dan memiliki integritas tinggi.

1.3. Dokumen Terkait

Dokumen ini hanya berisi informasi tentang aspek teknis keterampilan, dokumen lain yang juga harus dipelajari adalah:

- Petunjuk Teknis Umum lomba,
- Informasi di akun Peserta, pembimbing dan Ketua Kontingen:
 - a. Deskripsi Teknis Bidang Lomba LKS
 - b. Kisi-kisi soal LKS
 - c. Form Kebutuhan Bahan
 - d. Lembar Ceklis Kebutuhan Bahan

Diskusi terkait pelaksanaan lomba dilaksanakan melalui kegiatan:

Koordinasi Kepala Dinas Pendidikan, Technical meeting, pembimbing dan peserta sebelum pelaksanaan lomba.

1.4. Faktor Resiko dan Keselamatan Kerja

Mengacu pada regulasi kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan hidup. Salah satunya adalah yang tertera pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 66 Tahun 2016 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Sakit.

2. SPESIFIKASI TERHADAP STANDAR NASIONAL (Standar Kompetensi Bidang Lomba *Health and Social Care*)

2.1. Ketentuan umum

LKS mengukur pengetahuan dan pemahaman melalui penampilan/unjuk kerja. Proyek uji, skema penilaian, dan bobot masing-masing modul proyek uji dikembangkan berdasarkan spesifikasi kompetensi LKS-SMK. Standar kompetensi untuk bidang lomba ini mengacu pada :

- a. World Skills Standards Specification (WSSS) Skill 41: *Health and Social Care*
- b. Standar Kualifikasi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) No.148 tahun 2007 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Jasa Kesehatan Sub Sektor Jasa Pelayanan Kesehatan Bidang Keperawatan
- c. Standar Kerja Asisten Pekerjaan Sosial
- d. Standar Kerja Caregiver
- e. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kompetensi Keahlian Asisten Keperawatan, Keperawatan Sosial, dan Caregiver sesuai Permendikbud No. 330/D5.5/KEP/KR/2017

2.2. Spesifikasi Kompetensi LKS-SMK

Spesifikasi Kompetensi adalah rumusan target kompetensi yang akan dilombakan. Target kompetensi dirumuskan berdasarkan situasi dunia kerja atau industri dengan tetap memperhatikan kurikulum SMK.

Berikut prosentase (bobot) spesifikasi kompetensi LKS-SMK :

No	Kompetensi	WSC	LKS 2018 Offline %	LKS 2020 Daring %	LKS 2021 Daring %
1	Organisasi dan Tata Kerja	10	10	10	10
2	Komunikasi dan Kemampuan Interpersonal	25	20	25	15
3	Problem Solving, Inovasi, dan Kreativitas	10	30	10	30
4	Identifikasi Kebutuhan dan Rencana Keperawatan Klien	10	10	10	10
5	Pengelolaan dan Perawatan Klien	35	30	35	20
6	Evaluasi Perawatan Klien	10	0	10	15

Jumlah	100%	100%	100%	100%
--------	------	------	------	------

Dan berikut komparasi Cangkupan Capaian Kompetensi WSC dengan LKS-SMK :

No	Kompetensi	WSC	LKS 2018 Offline %	LKS 2020 Daring %	LKS 2021 Daring %
1	Organisasi dan Tata Kerja	10	5	8	8
2	Komunikasi dan Kemampuan Interpersonal	25	11	17	17
3	Problem Solving, Inovasi, dan Kreativitas	10	5	7	8
4	Identifikasi Kebutuhan dan Rencana Keperawatan Klien	10	4	6	8
5	Pengelolaan dan Perawatan Klien	35	14	22	28
6	Evaluasi Perawatan Klien	10	5	6	6
Jumlah		100%	44%	66%	75%

Berikut merupakan uraian kompetensi World Occupational Skills Standar Specification

Bagian		Bobot
1	Organisasi dan Tata Kerja	10
	<p>Peserta mengetahui dan memahami :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perundang-undangan, peraturan, kewajiban, dan pencatatan Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan Hidup 2. Bahaya Infeksi bagi klien 3. Tujuan dari Alat Pelindung Diri 4. Jenis, tujuan, cara penggunaan, perawatan, dan penyimpanan bahan dan peralatan 5. Peraturan dalam keamanan dan keselamatan obat 6. Teknik pengelolaan waktu 7. Prinsip-prinsip ergonomi dalam bekerja 8. Praktek kerja yang berkelanjutan dan ramah lingkungan 9. Kerjasama dengan pihak lain 10. Keberlanjutan 11. Pengembangan profesi secara mandiri <p>Peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti regulasi dan peraturan kesehatan, keselamatan, dan standar kebersihan 2. Menggunakan alat pelindung diri dengan tepat untuk mencegah infeksi 3. Mengidentifikasi dan menggunakan seragam atau pakaian pelindung yang tepat termasuk alas kaki yang aman 4. Memilih, menggunakan, dan menyimpan peralatan dengan efektif, efisien, dan aman 5. Memastikan keamanan dan keselamatan penyimpanan obat sesuai regulasi 6. Merencanakan, menjadwalkan, dan memprioritaskan kembali pekerjaan sesuai dengan kebutuhan 7. Memastikan keamanan dan kenyamanan bekerja yang ergonomis 8. Membuang limbah secara ekologis 9. Melakukan kerjasama dengan pihak lain secara efisien 10. Memastikan regulasi dan praktik terkini (up to date), misalnya pergerakan yang aman dan tentang kesehatan 	

2	Komunikasi dan Kemampuan Interpersonal	25
	<p>Peserta mengetahui dan memahami :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pentingnya membangun hubungan saling percaya dan menjaga kepercayaan klien 2. Regulasi dan peraturan untuk menjaga kerahasiaan dan privacy klien selama perawatan 3. Gaya dan teknik pembinaan yang mendukung pemulihan, pertumbuhan dan perkembangan klien, dan pendidikan kesehatan 4. Metode negosiasi dalam promosi kesehatan 5. Teknik yang digunakan menyelesaikan kesalahpahaman dan konflik 6. Teknik dan cara berkomunikasi dengan klien yang memiliki keterbatasan/ketidakkemampuan berkomunikasi, contohnya pikun dan masalah pendengaran 7. Pentingnya informasi yang tepat dan akurat 8. Interaksi profesional antara praktisi dan klien, serta praktisi dengan tenaga kesehatan lain 9. Peraturan, kompetensi, dan persyaratan yang diperlukan teman sejawat dan profesi yang terlibat dalam perawatan klien 10. Pentingnya membangun memelihara hubungan kerja yang produktif <p>Peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan kerja dengan kepekaan terhadap klien 2. Mempertahankan perilaku profesionalisme yang prima termasuk penampilan 3. Menggunakan gaya komunikasi terbuka dan tertutup yang sesuai dengan klien 4. Menghormati klien sebagai individu yang memiliki otonomi dan hak untuk menerima atau menolak perawatan, selalu jujur kepada klien 5. Menghormati budaya, keyakinan, dan agama klien 6. Menggunakan metode komunikasi terapan dalam perawatan yang meliputi: mendengar aktif, teknik bertanya, interpretasi pesan non verbal, dan teknik pendidikan yang tepat 7. Menggunakan teknik bimbingan yang memungkinkan klien untuk belajar keterampilan hidup baru 8. Melaksanakan komunikasi secara profesional kepada klien yang mengalami gangguan komunikasi dan kefahaman 9. Mengelola komunikasi profesional dan efektif kepada keluarga secara tepat yang berpusat pada kebutuhan klien 10. Melakukan negosiasi dengan kolega, tenaga kesehatan profesional, klien, dan keluarga untuk memastikan ketersediaan jenis dan tingkat perawatan yang tepat untuk memenuhi kebutuhan klien 11. Mengelola konsistensi komunikasi verbal dan tertulis yang efektif dengan kolega 12. Melakukan perekaman data/informasi klien dengan format yang tepat, contohnya catatan rekam medis. 	

	13. Mendiskusikan dan membahas kasus klien hanya pada kebutuhan profesional	
3	Problem Solving, Inovasi, dan Kreatifitas	10
	<p>Peserta mengetahui dan memahami :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Situasi umum yang dapat terjadi dalam tindakan perawatan 2. Perbedaan antara gejala dan penyebab masalah 3. Kemungkinan individu tidak bersedia mendiskusikan masalah, misalnya identifikasi konflik klien dengan anggota keluarga dan teknik dalam mengatasinya 4. Nilai bekerja dengan klien dan menghormati keinginan mereka dalam mengatasi masalah 5. Pentingnya mengamati klien dari dekat dan konsisten untuk mengidentifikasi adanya hal-hal yang tidak disadari klien 6. Teknik mengembangkan solusi kreatif untuk meningkatkan kualitas hidup dan kebahagiaan klien, contoh : menyediakan dukungan dan bantuan kepada klien untuk tetap tinggal di rumah mereka sendiri 7. Tren dan perkembangan isu terbaru dalam perawatan untuk memastikan klien tetap mendapat dukungan terbaik <p>Peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghargai individu, tertarik dan memahami secara mendalam tentang karakter klien 2. Meningkatkan kepercayaan klien untuk mendiskusikan masalahnya 3. Mengenali dengan cepat dan mengikuti proses yang dikelola secara mandiri untuk menyelesaikan masalah 4. Menentukan akar masalah klien melalui diskusi/ tanya jawab/ observasi secara teliti, cermat, dan terstruktur 5. Memprioritaskan kembali masalah klien secara proaktif sesuai kebutuhan situasi 	

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Mengenali batasan keahlian/kewenangan sendiri dalam menghadapi masalah klien dan merujuk kepada rekan kerja dan tenaga kesehatan lain yang sesuai 7. Membuat, mengembangkan, dan menegosiasikan cara kerja aman yang baru untuk meningkatkan kehidupan dan kebahagiaan klien 8. Mengenali peluang dan secara proaktif menyumbangkan ide untuk meningkatkan layanan klien, misalnya : melalui cara baru untuk menggunakan lingkungan klien secara efektif, melalui diskusi dengan klien pada waktu yang tepat 	
4	Identifikasi Kebutuhan dan Rencana Keperawatan Klien	10
	<p>Peserta mengetahui dan memahami :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip pertumbuhan dan perkembangan seluruh tahap kehidupan 2. Pengetahuan tentang penyakit dan tindakan keperawatan yang relevan 3. Kesehatan, perawatan, dan rehabilitasi klien secara holistik pada semua tahapan usia dalam berbagai situasi kehidupan 4. Etika dan hukum sehubungan dengan hak, diskriminasi, dan pelecehan 5. Teknik bekerja dengan klien dan keluarga akurat dalam menentukan kebutuhan perawatan klien 6. Peran gizi dan diet khusus 7. Teknik penilaian kemampuan pasien dan keluarga 8. Implikasi keuangan, misalnya kendala anggaran dana <p>Peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menilai lingkungan dan situasi klien untuk secara cermat dan akurat untuk menentukan kebutuhan perawatan serta mengenali batas peran 2. Menilai kemampuan klien dan kemampuan keluarga 3. Mengidentifikasi status dan persyaratan nutrisi 4. Merencanakan perawatan yang berpusat pada klien 5. Menyediakan sumber daya yang diperlukan aman untuk memfasilitasi rencana perawatan klien 6. Merencanakan dukungan rehabilitasi klien 7. Mendapatkan persetujuan sebelum pemberian perawatan 8. Merujuk ke profesional medis yang sesuai 	

5	Pengelolaan dan Perawatan Klien	35
	<p>Peserta mengetahui dan memahami :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan holistik klien dan keterbatasan kemampuan (Inklusi) 2. Pola perilaku klien dan hal-hal yang mempengaruhinya 3. Sejarah situasi klien 4. Pentingnya fleksibilitas bekerja dengan klien dan keluarga yang berbeda 5. Teknik yang mendorong klien untuk belajar keterampilan baru dan membangun kepercayaan serta kemandirian 6. Anatomi, patologi, penyakit, dan pengobatan sesuai dengan tingkat pendidikan 7. Standar normal nilai parameter kesehatan (misalnya tekanan darah normal) 8. Topik umum tentang gaya hidup sehat dan promosi positif 9. Tujuan dan potensi efek samping obat 10. Potensi bahaya keselamatan 11. Teknik meningkatkan mobilitas dan pengetahuan tentang penggunaan perangkat mobilitas yang aman 12. Faktor risiko untuk klien yang lemah dan tidak mampu bergerak terlalu banyak 13. Pentingnya mengetahui kondisi merujuk klien ke kolega dan profesional medis lainnya dan peran profesional terkait 14. Keadaan mencari bantuan medis segera <p>Peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan dan membantu kemampuan fisik, sosial, dan psikologis, mendukung pertumbuhan dan perkembangan, kepedulian dan rehabilitasi 2. Menghormati klien dan prinsip hukum dan etika dalam memberikan perawatan 3. Menciptakan lingkungan yang positif bagi klien dan memberikan perawatan yang aman 4. Membantu kebutuhan kebersihan yang diperlukan dan menghormati kebutuhan pribadi klien 5. Melibatkan kemampuan pasien pada setiap tindakan keperawatan yang diberikan 6. Melakukan tindakan yang sesuai dengan budaya 7. Melakukan tugas medis dalam lingkup praktik, misalnya melakukan pertolongan pertama, perawatan luka, dan latihan pernapasan 8. Memantau parameter kesehatan yang berbeda misalnya tekanan darah, denyut nadi, suhu, gula darah, rasa sakit, dan berat badan dan memberikan informasi tentang klien 9. Mengambil tindakan pencegahan untuk risiko yang umum di klien yang sakit, misalnya tekanan ulkus, pneumonia, dan kontraksi 10. Mengamati klien secara cermat dan mengidentifikasi masalah baru yang memerlukan perhatian atau rujukan medis dengan cepat, misalnya : tekanan ulkus 	

	<ol style="list-style-type: none"> 11. Menilai secara akurat perhatian medis atau dukungan mungkin diperlukan dan memulai dengan langkah-langkah pertolongan pertama 12. Menerapkan tindakan yang mendorong kemandirian klien dalam setiap keterbatasan 13. Merekomendasikan dan mengelola tindakan yang tepat untuk mendukung kesejahteraan gizi dalam lingkup praktek 14. Melaksanakan pendidik klien dalam promosi gaya hidup sehat, misalnya melakukan latihan secara teratur, berhenti merokok 15. Melakukan kolaborasi untuk menyarankan klien obat umum dan efek samping sesuai peraturan, 16. Memberi dukungan klien dalam administrasi dan penyimpanan obat sesuai peraturan 17. Merencanakan dan menyiapkan jadwal untuk memastikan setiap klien mendapatkan waktu yang mereka butuhkan dan memastikan individu tidak terburu-buru 18. Mengatur kegiatan pendidikan kesehatan dan rehabilitasi untuk memenuhi kebutuhan klien sesuai kelompok usia 19. Meningkatkan mobilitas dengan menggunakan sumber daya yang ada pada klien dan menghormati kebutuhan klien dengan menggunakan teknik mobilisasi yang memadai 20. Menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien 	
6	Evaluasi Perawatan Klien	10
	<p>Peserta mengetahui dan memahami :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pentingnya meninjau tindakan keperawatan secara berkala dan mendapatkan umpan balik dari semua pihak termasuk klien dan keluarga 2. Tingkat dari kualitas hidup yang diharapkan dalam kaitannya dengan keadaan klien 3. Kemungkinan untuk perawatan yang akan diubah/ditingkatkan misalnya : sumber daya tersedia 4. Perkembangan terbaru dalam produk dan layanan 5. Cara mendapatkan hasil dan cara penilaian <p>Peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami perspektif klien melalui diskusi yang cermat 2. Mendapatkan masukan dari keluarga klien, kolega dan profesional terkait 3. Mengenali hal-hal yang membuat klien bahagia dan apa yang mereka anggap sebagai kesejahteraan 4. Mendengarkan dengan cermat dan tanggap positif untuk setiap masalah dan berusaha untuk mengembangkan solusi 5. Menilai sejauh mana rencana perawatan dapat membantu klien 6. Menyetujui setiap perubahan rencana perawatan dengan klien, keluarga, kolega, dan profesional terkait 7. Membuat rekaman hasil evaluasi 	

	8. Mengembangkan rencana tindakan yang mempertimbangkan sumber daya yang tersedia 9. Melaporkan dan mencatat setiap masalah kepada pihak terkait 10. Merenungkan masukan dan evaluasi praktik kerja sendiri	
TOTAL		100

Beberapa spesifikasi kompetensi WOSSS tersebut terdapat dalam 8 dari 18 unit skema SKKNI Kualifikasi Level II Bidang Keperawatan :

No	Kode Unit	Judul Unit
1.	KES.VK01.001.01	Melakukan komunikasi interpersonal dalam melaksanakan tindakan keperawatan
2.	KES.VK01.002.01	Menerapkan prinsip etika, etiket dalam keperawatan
3.	KES.VK01.003.01	Menerapkan prinsip infeksi nosokomial
4.	KES.VK02.001.01	Melakukan personal hygiene kepada klien
5.	KES.VK02.003.01	Menyiapkan tempat tidur sebagai bagian dari asuhan keperawatan
6.	KES.VK02.013.01	Membantu klien duduk di tempat tidur
7.	KES.VK02.014.01	Memindahkan klien dari tempat tidur ke kursi roda
8.	KES.VK02.015.01	Mobilisasi klien miring kanan, kiri, dan berbaring

Spesifikasi kompetensi yang telah dijabarkan dapat diidentifikasi dari beberapa mata pelajaran SMK pada Bidang Keahlian Kesehatan dan Pekerjaan Sosial sebagai berikut:

Kompetensi Keahlian	Mata Pelajaran	
	C2	C3
Asisten Keperawatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar Keperawatan 2. Anatomi Fisiologi 3. Komunikasi Keperawatan 4. Ilmu Kesehatan Masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan Dasar Manusia 2. Keterampilan Dasar Tindakan Keperawatan 3. Ilmu Penyakit dan Penunjang Diagnostik
Keperawatan Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan Dasar Pekerjaan Sosial 2. Keterampilan Teknis Pekerjaan Sosial 3. Pelayanan Kesejahteraan Sosial 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perawatan dan Pelayanan Lansia 2. Pengasuhan dan Advokasi Anak 3. Rehabilitasi Sosial Disabilitas 4. Rehabilitasi Sosial Adiksi Korban NAPZA
Caregiver	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gerontologi 2. Kesehatan Mental dan Ketidakmampuan Lanjut Usia 3. Komunikasi dan Relasi 4. Psikososial Lanjut Usia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konseling Lanjut Usia 2. Gerontik 3. Pemberdayaan Lanjut Usia 4. Terapi Lanjut Usia

3. SISTEM PENILAIAN

Penilaian LKS-SMK menggunakan ketentuan yang telah ditetapkan panitia. Penilaian LKS-SMK menggunakan dua jenis, yaitu subyektif dan obyektif. Penilaian subyektif dilakukan dengan cara pengamatan proses maupun hasil. Untuk memudahkan justifikasi disediakan kriteria penilaian subyektif. Sedangkan penilaian obyektif didasarkan pada pengukuran kriteria.

3.1. Petunjuk Umum

Terdapat dua jenis penilaian yang juga akan diterapkan pada penilaian LKS-SMK yaitu *Measurement* (pengukuran berdasarkan nilai) dan *Judgement* (penilaian dari masing-masing juri). Kedua jenis penilaian ini dirasa sangat tepat untuk menjadi tolak ukur eksplisit untuk menjamin kualitas dan hasil akhir penilaian.

Skema Penilaian adalah instrumen penting di LKS Provinsi Jawa Tengah, yang menghubungkan penilaian dengan standar yang mewakili keterampilan. Ini dirancang untuk mengalokasikan nilai untuk setiap aspek kinerja yang dinilai sesuai dengan bobot dalam Spesifikasi Standar.

Dengan mencerminkan bobot dalam Spesifikasi Standar, Skema Penandaan menetapkan parameter untuk desain Proyek Uji. Tergantung pada sifat keterampilan dan kebutuhan asesmennya, mungkin awalnya tepat untuk mengembangkan Skema Penilaian secara lebih rinci sebagai panduan untuk desain Proyek Uji. Alternatif lain, desain Proyek Uji awal dapat didasarkan pada Skema Penilaian garis besar. Mulai saat ini dan selanjutnya Skema Penilaian dan Proyek Uji harus dikembangkan bersama.

Bagian terdahulu menunjukkan sejauh mana Skema Penilaian dan Proyek Uji dapat menyimpang dari bobot yang diberikan dalam Spesifikasi Standar, jika tidak ada alternatif yang praktis. Skema Penilaian dan Proyek Uji dapat dikembangkan oleh satu orang, atau beberapa, atau oleh semua Ahli.

Skema Penilaian yang terinci dan final dan Proyek Uji harus disetujui oleh seluruh Juri Ahli sebelum diajukan untuk jaminan kualitas independen. Pengecualian untuk proses ini adalah untuk kompetisi keterampilan yang menggunakan perancang independen untuk pengembangan Skema Penilaian dan Proyek Uji. Silakan lihat Peraturan untuk perincian lebih lanjut

3.2. Kriteria Toleransi Pengukuran

Penilaian setiap proyek dilakukan melalui observasi dan pertanyaan klarifikasi pada saat peserta melakukan project dan hasil proyek

3.3. Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian adalah hal utama dalam skema penilaian yang ditentukan berdasarkan proyek uji. Bobot masing-masing kriteria penilaian menyesuaikan dengan spesifikasi kompetensi LKS yang ditetapkan. Kriteria penilaian dikembangkan menjadi 6 kriteria sesuai kepentingan proyek uji bidang lomba *Health and Social Care*.

Modul	Deskripsi	Hari	Waktu	Skor
A	<i>Scientific Paper</i> 1. Inovasi 2. Kreativitas	Dikirimkan ke Juri paling lambat 9 Oktober 2021 (cap pos)		10
B	<i>Cognitive Assessment</i> 1. Problem Solving	25 Okt 2021	@45 menit	20
C	<i>Practical Assessment</i> 1. Organisasi dan Tata Kerja 2. Identifikasi Kebutuhan & Rencana Kpr Klien 3. Pengelolaan dan Perawatan Klien	26 Okt 2021	@60 menit	40
D	Case Report 1. Komunikasi dan Kemampuan Interpersonal 2. Evaluasi Perawatan Klien	27 Okt 2021	@15 menit	30

3.3.1. Penilaian Subjektif

Penilaian dengan judgement menggunakan skala dari 0-3. Agar mencerminkan ketelitian dan konsistensi, penilaian harus dilakukan menggunakan:

A. Tolak ukur (kriteria) untuk panduan terperinci untuk setiap aspek (dalam kata-kata, gambar, artefak atau catatan panduan terpisah).

B. Skala 0-3 untuk mengindikasikan:

0. : kinerja di bawah standar industri

1. : kinerja memenuhi standar industri

2. : kinerja memenuhi dan dalam hal tertentu melebihi standar industri

3. : kinerja sepenuhnya melebihi standar industri dan dinilai sangat baik

3.3.2. Penilaian Objektif

Setiap juri akan menilai salah satu aspek yang menjadi fokus penilaian. Dimana untuk setiap nilai secara objektif akan dinyatakan hanya dengan tanda maksimum atau nol yang akan diberikan (yes/no - Dual Marking System).

3.3.3. Komposisi Penilaian Subyektif dan Obyektif

MODUL	MAXIMUM MARKS		
	Judgement	Measurement	TOTAL
A : Scientific Paper	3	7	10
B : Cognitive Assessment	0	20	20
C : Practical Assessment	9	31	40
D : Case Review	4	26	30
TOTAL	16	84	100

3.4. Sub Kriteria

Sub kriteria adalah uraian lebih lengkap tentang aspek yang dinilai terkait dengan proyek uji. Setiap kriteria penilaian terdiri dari satu atau lebih sub kriteria. Sub kriteria akan menjadi judul pada masing-masing format penilaian. Dalam setiap format penilaian berisi aspek-aspek yang akan dikaji dan diberi penilaian dengan pengukuran atau penilaian, atau keduanya sekaligus ; pengukuran dan penilaian.

Setiap format penilaian akan digunakan pada masing-masing identifikasi modul oleh tim penilai

3.5. Keseluruhan Penilaian

MODUL	CRITERION	MAXIMUM MARKS		
		J	M	TOTAL
A	Scientific Paper	10		
	1 Concept	1	2	
	2 Writing Structure	1	1	
	3 Content	0	2.5	
	4 Product	1	1.5	
B	Cognitive Assessment	20		
	1 HnSC Ethics	0	4.25	
	2 Anatomy and Physiology	0	4.25	
	3 Psychology	0	3	
	4 HnSC Basic Care Skills	0	4.25	
	5 Elderly Care	0	4.25	
C	Practical Assessment	40		
	1 Tools Preparedness	0	1.5	
	2 Orientation Phase	1	3.5	
	3 Implementation 1	4	5	

	4	Implementation 2	0	3	
	5	Implementation 3	2	3	
	6	Implementation 4	0	8.5	
	7	Effective Communication with Client	2	1	
	8	Client Safety Management	0	2.5	
	9	Termination Phase	0	3	
D	Case Review				30
	1	Classified data	0	4.5	
	2	Identify main problem	0	4	
	3	Problem Solving	0	2	
	4	Analyze current condition	0	4	
	5	Evaluation	0	5	
	6	Interpersonal Communication	2	2.5	
	7	English Proficiency	2	4	
TOTAL POIN			16	84	100

3.6. Prosedur Penilaian

3.6.1. Keseluruhan Penilaian Keterampilan Sikap Profesional

Peserta harus menunjukkan profesionalisme yang akan mencakup kebersihan, kerapian seragam, tidak menggunakan perhiasan seperti kalung, cincin, gelang. Peserta harus memiliki kuku pendek, bersih, tanpa kuku palsu atau cat kuku. Rambut harus rapi dan di sanggul menggunakan hairnet. Menggunakan sepatu yang tertutup dan tepat sesuai dengan seragam asisten keperawatan. Peserta harus menjaga kebersihan area kerja mereka selama lomba.

3.6.2. Prosedur Asesmen Keterampilan Pelaksanaan Secara Daring (Live)

- Peserta wajib menyiapkan infrastruktur (menandatangani pakta integritas kesiapan peralatan lomba)
- Area sekolah yang dijadikan tempat uji praktik harus bebas dari intervensi pembimbing dan pihak luar pada saat berlangsungnya uji praktik
- Penempatan satu kamera standby harus mampu menayangkan secara jelas arena lomba sesuai ketentuan
- Pemegang satu kamera bergerak (*moving*) harus dapat menampilkan detail gerakan peserta sesuai dengan arahan juri
- *Time Keeper* akan dipegang secara penuh oleh juri
- Juri memiliki pemahaman yang lengkap dan diberi pengarahan tentang terminologi dan hasil yang diperlukan untuk modul setiap individu
- Nomor peserta akan diberikan pada saat *teknikal meeting*. Penetapan Nomor peserta harus dilakukan secara random.
- Kondisi yang dipersyaratkan kepada probandus akan disiapkan oleh pembimbing masing-masing peserta (penampilan dan skenario)
- Peserta diharapkan mampu menguasai **bahasa Internasional (Bahasa Inggris)** sebagai persiapan mengikuti ajang World Skills Competition (tingkat dunia)
- Peserta diharapkan mampu mengintegrasikan teknologi dan informasi dalam digitalisasi yang berkaitan dengan bidang pekerjaan
- Peserta juga diharapkan memastikan keberfungsian peralatan sebelum digunakan.
- Pembimbing bertanggung jawab jika terdapat ketidaksesuaian atau kerusakan sebelum kegiatan dimulai, setelahnya merupakan tanggung jawab peserta
- Juri menilai seluruh proyek uji sesuai format yang telah disediakan
- Modul yang memerlukan *blind marking*, juri menilai hasil akhir dari masing-masing peserta

3.7. Skema Penilaian

Standar kompetensi bidang lomba *Health and Social Care* dalam menyelesaikan soal (*Test Project*) adalah sebagai berikut :

No	Standar Kompetensi	Praktek/ Modul	%
1	Problem Solving, Inovasi, dan Kreativitas	A : Scientific Paper	10
		B : Cognitive Assessment	20
2	Organisasi dan Tata Kerja	C : Practical Assessment	40
3	Identifikasi Kebutuhan dan Rencana Keperawatan Klien		
4	Pengelolaan dan Perawatan Klien		
5	Komunikasi dan Kemampuan Interpersonal	D : Case Review	30

6	Evaluasi Perawatan Klien		
TOTAL			100

Penilaian Juri terhadap keahlian peserta menjadi inti dari kompetensi LKS-SMK pada bidang lomba *Health and Social Care*. Maka kompetensi LKS-SMK diadakan untuk melanjutkan pengembangan profesional dan pengawasan yang berkelanjutan. Beberapa instrumen penilaian utama yang digunakan pada LKS-SMK di antaranya adalah: skema penilaian dan proyek uji (*test project*).

Skema penilaian berupa bobot nilai yang mengacu pada bobot nilai. Proyek Uji adalah panduan penilaian untuk kompetensi yang juga mengacu pada Spesifikasi Kompetensi Standar.

4. FORMAT/ STRUKTUR PROYEK UJI

4.1. Petunjuk Umum

Proyek uji / *Test Project* dikembangkan untuk mengukur seluruh spesifikasi kompetensi LKS-SMK.

Tujuan penyusunan proyek uji adalah untuk penilaian pencapaian spesifikasi kompetensi LKS-SMK. (Proyek Uji dibuat pada dokumen terpisah)

Aturan khusus keterampilan sudah ada pada Teknikal Deskripsi ini. Mungkin akan sedikit berbeda dengan dunia kerja sebenarnya dikarenakan aturan ini dibuat untuk kepentingan keterampilan kompetisi. Termasuk juga tidak ada batasan untuk peralatan yang digunakan, prosedur dan alur kerja, serta pengelolaan dokumen dan distribusi

4.2. Persyaratan Uji

- Peserta merupakan 1 (satu) orang perwakilan setiap provinsi baik itu melewati proses seleksi ataupun penunjukan.
- Peserta telah melewati mata pelajaran yang disyaratkan, yaitu C2 dan C3 masing-masing kompetensi keahlian Asisten Keperawatan, Keperawatan Sosial, maupun Caregiver
- Hasil dari karya tulis dan video pada Modul A telah mendapatkan validasi dari Dinas Pendidikan Provinsi setempat.

4.3. Sirkulasi Proyek Uji

Proyek uji yang sudah dikembangkan akan di upload di laman Puspresnas . dan Peserta serta pembimbing LKS SMK Tingkat Nasional Tahun 2021 bisa mendownload dengan pada akun peserta dan akun pembimbing dengan ketentuan waktu yang sudah di tentukan dalam Petunjuk Umum LKS SMK Tingkat Nasional Tahun 2021.

4.4. Perubahan Proyek Uji

Jika terdapat perubahan proyek uji selambat-lambatnya akan diberitahukan pada saat Teknikal Meeting

5. DAFTAR ALAT

5.1. Ketentuan Umum

Alat dan bahan yang telah disediakan oleh peserta masing-masing dan melakukan konfirmasi alat dengan juri pada saat pelaksanaan uji coba. Peserta diberikan waktu memastikan alat dapat digunakan 1 (satu) hari sebelum lomba (maksimal 2 jam). Seluruh sarana, prasarana, alat, dan bahan wajib disediakan peserta

Daftar Sarana dan Prasarana






No	Sarana dan Prasarana	Spesifikasi	Gambar	Jml
1	Ruang tempat uji kompetensi (sekolah)	Ukuran ruangan minimal 5 m x 5 m	Disesuaikan dengan layout	1
2	Laptop/ personal computer	Minimal Standar : HP Ryzen 5-2500U, 8GB, 1TB+128GB SSD, VGA Radeon VEGA-8, 14" HD WIN 10 (peserta dan teknisi sekolah : rekam layar)		2
3	Webcam 1 standby	Minimal Standar : Webcam Full HD 1080P With Microphone PC Camera Video Call Conference Dual mics		1S
4	Smartphone	Minimal Standar : Samsung Galaxy M 31 - 6 GB		1
5	Microphone competitor	Standar minimal : N-Aiwa NA8012 HTL Headset dan Clip on Microphone Wireless atau Shure Mic Wireless Pgx 228 (Clip on + Headset)		1
6	Spanduk	Disesuaikan dengan ruangan/ layout ukuran 2x5 meter	Logo/desain sesuai panitia	1






Alat dan Bahan yang Dilarang Digunakan







Selain dari alat dan bahan yang terdapat dalam petunjuk adalah dilarang untuk digunakan di dalam uji praktik.








5.2. Daftar Alat para Peserta

Alat yang dipersiapkan oleh peserta meliputi:

No	Alat	Spesifikasi	Gambar	Jml
1	Tempat Tidur	Hospital standard, Ukuran 90 cm x 200 cm.		1
2	Troli instrument	Standar		1
3	Kursi Roda	Kursi roda standar		1
4	Tempat sampah	Plastik		1
5	Alat kebersihan	Mop/pel, ember mop, dan sapu		1

6	Apron/barascot	Standar all size dengan logo LKS XXVIII <i>Health and Social Care</i> di bagian tengah atas dada diameter logo 15 cm		1
7	Face Shield	plastik, mika		1
8	Bantal	Dakron/Kapuk		1
9	Guling	Dakron/Kapuk		1
10	Alat cek gula darah	Easytouch GCU atau GCHb		1

11	Pen lancet	Standar		1
12	Yellow Box	Safety box		1
13	Baki/ nampan instrumen dan alasnya	Plastik ukuran 35 x 20 cm, alas kain katun putih		1
14	Baskom	Ukuran Standar, Stainless diameter 30 cm		1
15	Kursi pendek	untuk menopang kaki yang tergantung di tepi tempat tidur		1
16	Termos air panas	2000 ml, lion star		1

17	Waslap tangan	Handuk, dua jenis		2
18	Perlak sedang	Bahan Oscar ukuran 50 x 50 cm		1
19	Handuk kecil	Bebas 80 x 34 cm		2
20	Tempat kain tertutup	Plastik sedang		1
21	Nierbeken	Stainless, ukuran sedang		1
22	Bak spuit bertutup	Stainless, ukuran kecil		1
23	Kain pel lantai	Bebas		1







24	Botol semprot	Plastik, ukuran sedang		2
25	Set linen	Katun, terdiri dari : linen dengan atau tanpa karet, perlak, stik laken, selimut, dan sarung bantal		2
26	Lap kerja	Kanebo/ bebas		2
27	Pakaian probandus (piyama)	Katun besar longgar berkancing depan		1
28	Stocking (kaus kaki)	standar, katun halus, bahan kaos, elastis, panjang menutup betis		1

Catatan: Selama Alat tidak dicantumkan pada daftar alat akan diperiksa dan tidak boleh dipergunakan sebelum disetujui oleh tim teknis dan persetujuan ketua juri.

6. DAFTAR BAHAN

Bahan yang wajib dipersiapkan oleh masing-masing peserta meliputi:

No	Bahan	Spesifikasi	Gambar	Jml
----	-------	-------------	--------	-----

1	Liquid Hand Soap	50 ml, merek bebas		1
2	Hand Scrub/ HAnd Gel	250 ml, onemed		1
3	Handscoon	Ukuran sesuai, merek bebas (box)		1
4	Masker	Disposable, tali atau head/ hijab loop, 1 box isi 50 pcs		1
5	Alkohol Swab	Per lembar, merek bebas		1
6	Strip Glukosa	Easytouch, expired min Januari 2022		1
7	Jarum lancet	standar		1

8	Kertas HVS	A4, 80 gr, rim		1
9	Tinta Printer	Set lengkap	disesuaikan dengan printer	1
10	Pulpen	4 warna (hitam, biru, merah, hijau)		1
11	Desinfektan	Dettol Cair, 500 ml		1

6.1. Bahan Penunjang

Koneksi internet dan listrik yang memadai.

Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19

- Peserta menggunakan Alat Pelindung Diri yang sesuai, yaitu berupa masker dan *face shield* dalam kegiatan uji praktik.
- Senantiasa menerapkan *hand hygiene*.
- Menjaga jarak aman (lebih dari 2 meter).
- Menerapkan etika batuk dan bersin.

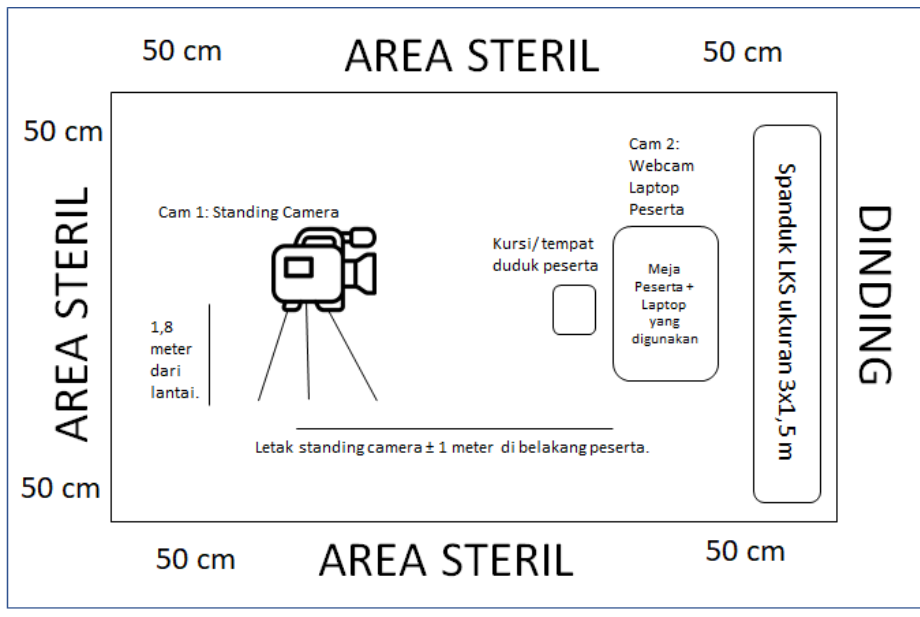
Ketentuan Seragam Peserta

- Peserta wajib menggunakan tanda peserta (nomor) selama lomba dilaksanakan
- Pada teknikal meeting, peserta wajib menggunakan seragam putih dan celana (laki-laki) atau rok (perempuan) berwarna hitam. Dan kerudung berwarna hitam jika berhijab. Rambut rapi, untuk perempuan wajib di sanggul menggunakan hairnet.
- Selama pertandingan berlangsung, peserta memakai seragam perawat putih-putih TANPA SIMBOL/ LAMBANG SEKOLAH/ PROVINSI. Memakai kerudung putih jika berhijab. Rambut rapi, untuk perempuan wajib di sanggul menggunakan hairnet.

Mengenakan sepatu pantofel berwarna putih dengan alas bawah sepatu karet (rubber) yang mencegah bunyi ketika berjalan.

7. LAYOUT DAN BAHAN LAYOUT

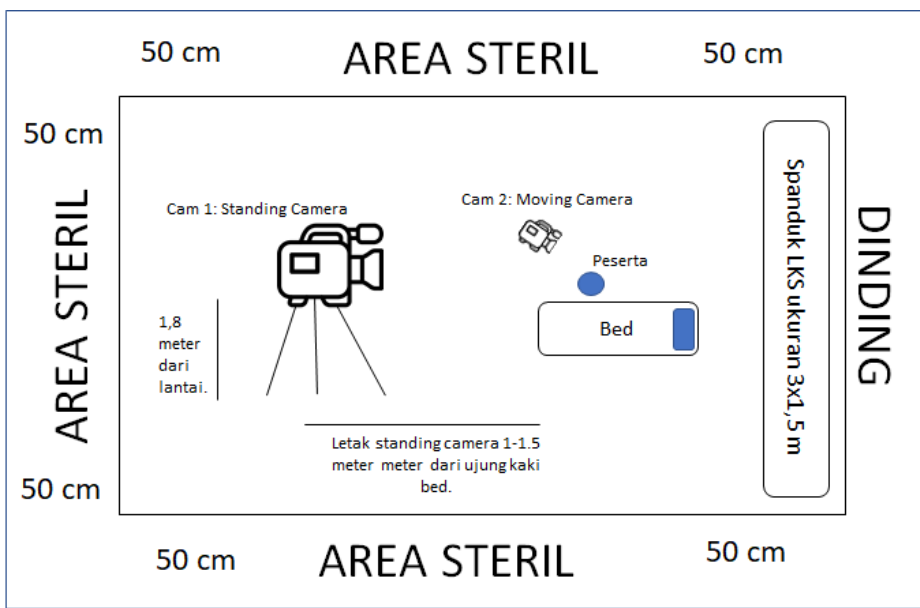
Ketentuan ruangan untuk pelaksanaan lomba ialah memiliki luas minimal 5x5 m2.
Layout untuk Project Cognitive Assessment adalah seperti berikut:



Dimensi Ruang = 5 m x 5 m

Dimensi Ruang = 5 m x 5 m

Layout untuk Project Practical Assessment adalah seperti berikut:



Dimensi Ruang = 5 m x 5 m

Dimensi Ruang = 5 m x 5 m

Tabel Kebutuhan Bahan untuk Layout adalah sebagai berikut:

No	Kebutuhan Layout	Spesifikasi	Jumlah
1	Ruangan uji praktik	Ukuran minimal 5 m x 5 m	1
2	Laptop/ Personal Computer	Minimal Standar: HP Ryzen 5-2500U, 8GB, 1TB+128GB SSD, VGA Radeon VEGA-8, 14" HD WIN 10	1
3	Webcam/ Camera 1 Standby	Minimal Standar: Webcam Full HD 1080P With Microphone, PC Camera Video Call Conference Dual Mics.	1
4	Smartphone	Minimal Standar: Samsung Galaxy M31 - 6 GB	1
5	Microphone competitor (peserta lomba dan probandus)	Standar minimal: N-Aiwa NA8012 HTL Headset and Clip on. Microphone Wireless atau Shure Mic Wireless Pgx 228 (Clip on + Headset)	2
6	Spanduk	Ukuran 3x1,5 meter	1

8. JADWAL BIDANG LOMBA

No	Hari dan Tanggal	Waktu (WIB)	Kegiatan
1	Minggu, 24 Oktober 2021	08.00-23.59	Registrasi Ulang Peserta, Pendamping, dan Ketua Kontingen (Panitia Puspresnas)
2	Senin, 25 Oktober 2021	08.00-10.00	Pembukaan LKS Daring Nasional (Panitia Puspresnas)
		13.00-15.00	Technical Meeting (Tentative) <ul style="list-style-type: none"> ● Penjelasan Test Project dan Modul ● Tanya jawab ● Pengambilan Nomor urut peserta ● Share link meeting (Tim Juri)

		Modul B: Cognitive Assessment	
		16.00-16.45	Pelaksanaan Lomba via Daring untuk Modul B (Tentative)
3	Selasa, 26 Oktober 2021	Modul C: Practical Assessment	
		07.00-08.00	Sesi 1 (Peserta No. 1 s.d 3)
		08.00-09.00	Sesi 2 (Peserta No. 4 s.d 6)
		09.00-10.00	Sesi 3 (Peserta No. 7 s.d 9)
		10.00-11.00	Sesi 4 (Peserta No. 10 s.d 12)
		11.00-12.00	Sesi 5 (Peserta No. 13 s.d 15)
		12.00-13.00	ISHOMA
		13.00-14.00	Sesi 6 (Peserta No. 16 s.d 18)
		14.00-15.00	Sesi 7 (Peserta No. 19 s.d 21)
		15.00-16.00	Sesi 8 (Peserta No. 22 s.d 24)
		16.00-16.30	ISHOMA
		16.30-17.30	Sesi 9 (Peserta No. 25 s.d 27)
		17.30-18.30	Sesi 10 (Peserta No. 28 s.d 30)
4	Rabu, 27 Oktober 2021	Modul D: Case Review	
		08.00-08.15	Peserta Nomor Urut 1
		08.15-08.30	Peserta Nomor Urut 2
		08.30-08.45	Peserta Nomor Urut 3
		08.45-09.00	Peserta Nomor Urut 4
		09.00-09.15	Peserta Nomor Urut 5


		09.15-09.30	Peserta Nomor Urut 6
		09.30-09.45	Peserta Nomor Urut 7
		09.45-10.00	Peserta Nomor Urut 8
		10.00-10.15	Peserta Nomor Urut 9
		10.15-10.30	Peserta Nomor Urut 10
		10.30-10.45	Peserta Nomor Urut 11
		10.45-11.00	Peserta Nomor Urut 12
		11.00-11.15	Peserta Nomor Urut 13
		11.15-11.30	Peserta Nomor Urut 14
		11.30-11.45	Peserta Nomor Urut 15
		11.45-13.00	ISHOMA
		13.00-13.15	Peserta Nomor Urut 16
		13.15-13.30	Peserta Nomor Urut 17
		13.30-13.45	Peserta Nomor Urut 18
		13.45-14.00	Peserta Nomor Urut 19
		14.00-14.15	Peserta Nomor Urut 20
		14.15-14.30	Peserta Nomor Urut 21
		14.30-14.45	Peserta Nomor Urut 22
		14.45-15.00	Peserta Nomor Urut 23
		15.00-15.15	Peserta Nomor Urut 24
		15.15-15.30	Peserta Nomor Urut 25




		15.30-16.00	ISHOMA
		16.00-16.15	Peserta Nomor Urut 26
		16.15-16.30	Peserta Nomor Urut 27
		16.30-16.45	Peserta Nomor Urut 28
		16.45-17.00	Peserta Nomor Urut 29
		17.00-17.15	Peserta Nomor Urut 30
5	Kamis, 28 Oktober 2021	08.00-selesai	Pengumpulan bukti rekaman video dan pengolahan nilai oleh Juri
6	Jumat, 29 Oktober 2021	08.00-selesai	Penutupan LKS Daring

9. KEBUTUHAN LAIN DAN SPESIFIKASINYA

9.1. Kebutuhan Juri

No	Peralatan	Spesifikasi	Jml	Gambar
1	Laptop	Minimal Ryzen 7, 8GB	3	
2	Printer	Minimal Epson Multicolor 3110 Ecotank	1	

3	LCD Projector	Infocus IN128HDX	3	
4	Screen Projector	Layar Infocus	3	
5	Headset	Minimal Logitech H150 with noise reducer	3	
6	Stopwatch	Alarm bell	1	
7	Kertas HVS	A4, 80 gram, rim	1	

8	Pulpen	4 warna	3	
9	Kabel Roll	5 plug	2	 

9.2. Kebutuhan Perlombaan

1. Pentingnya kenyamanan jalannya kegiatan di ruang uji praktik dengan temperatur udara yang mendukung, jika ruangan tidak ber AC, maka wajib menyediakan kipas angin lembab (uap air) dengan jumlah yang disesuaikan.
2. Instalasi dan daya listrik yang mencukupi untuk memaksimalkan penerangan, alat elektronik yang digunakan (laptop, printer, LCD, dan *live streaming*), serta kenyamanan ketika pertandingan daring berlangsung.
3. Koneksi internet harus memadai untuk mendukung dalam menyelesaikan modul *test project live streaming* selama perlombaan berlangsung.
4. Ruang uji praktik (modul *test project – live*) memiliki masing-masing 2 kamera (1 *standby* dan 1 *moving*). Ketika *Live* berlangsung, setiap peserta mempunyai akun berbeda dengan ketentuan nama pada saat *live* adalah sebagai berikut:
 - a. Untuk peserta nomor urut 1 : 01_Cam A (*standby*), 01_Cam B (*moving*)
 - b. Kamera A (*standby*) merekam jalannya pelaksanaan lomba, untuk selanjutnya dikirim hasil rekaman ke email panitia hari itu juga. Batas akhir adalah timestamp + 120 menit setelah waktu sesi lomba selesai (maksimal pukul 21.00 WIB).
 - c. 1 (satu) orang teknisi *sound system* yang mampu memastikan juri mendengar seluruh percakapan antara peserta dan probandus melalui headset.
5. 1 (satu) orang teknisi IT yang bertugas untuk:

- a. membuat Sistem Informasi Keperawatan sebagai pendokumentasian tindakan keperawatan dan pencatatan kesehatan klien berbasis digital
- b. mengarahkan peserta menggunakan aplikasi yang sesuai dalam pembuatan media informasi kesehatan cetak untuk kemudian digunakan dalam melakukan pendidikan kesehatan kepada probandus
- c. teknisi kamera dan *broadcasting* yang memastikan adanya siaran *live* dan rekaman selama pertandingan

9.3. Kapasitas Listrik yang Dibutuhkan

No	Nama Alat	Daya
1	Laptop Juri 1	150
2	Laptop Juri 2	150
3	LCD 1	270
4	LCD 2	270
5	LCD 3	270
	TOTAL	1110 watt

10. REKOMENDASI JURI

Tim Juri adalah orang yang kompeten di bidang masing-masing. Merupakan perwakilan dari akademisi bidang kesehatan, praktisi di fasilitas pelayanan kesehatan, dan juga perwakilan dunia usaha dan dunia industri bidang kesehatan yang relevan.

LAMPIRAN 1

MODUL A : SCIENTIFIC PAPER

PAPER/KARYA TULIS

A. Topik Umum

Produk Unggulan Berupa Produk Alat Kesehatan (selain makanan dan minuman).

B. Deskripsi Ketentuan Karya Tulis

Karya tulis ilmiah dibagi dalam tiga bagian, yaitu awal, isi, dan akhir. Bagian awal karya tulis terdiri dari:

- a. Halaman Judul
- b. Halaman Pernyataan Orisinalitas
- c. Halaman Pengesahan
- d. Kata Pengantar
- e. Daftar Isi
- f. Daftar Tabel (jika diperlukan)
- g. Daftar Gambar (jika diperlukan)
- h. Daftar Lampiran (jika diperlukan)
- i. Daftar Lain (jika diperlukan)

Bagian isi karya tulis disampaikan dalam sejumlah bab. Pembagian bab dari pendahuluan sampai kesimpulan. Sedangkan, bagian akhir terdiri dari daftar referensi dan lampiran (jika ada).

Penulisan karya tulis juga perlu mengikuti beberapa ketentuan berikut agar tersusun karya tulis yang rapi dan seragam.

1. Kertas

Spesifikasi kertas yang digunakan:

- Jenis : HVS
- Warna : Putih polos
- Berat : 80 gram
- Ukuran : A4 (21,5 cm x 29,7 cm)

2. Pengetikan

a. Ketentuan pengetikan adalah sebagai berikut:

Posisi penempatan teks pada tepi kertas:

- Batas kiri : 3 cm dari tepi kertas
- Batas kanan : 3 cm dari tepi kertas
- Batas atas : 3 cm dari tepi kertas
- Batas bawah : 3 cm dari tepi kertas

b. Huruf menggunakan jenis huruf Times New Roman ukuran 12 (ukuran sebenarnya) dan diketik rapi (rata kiri kanan – justify)

c. Pengetikan dilakukan dengan spasi 1,5 (line spacing = 1,5 lines)

d. Huruf yang tercetak dari printer harus berwarna hitam pekat dan seragam

3. Penomoran Halaman

Penomoran halaman tidak diberi imbuhan apapun. Penomoran halaman menggunakan angka arab (1,2,3, dst). Khusus untuk halaman pertama setiap bab, penomorannya diletakkan di tengah. Jenis huruf penomoran Times New Roman ukuran 8.

4. Halaman Judul

Judul karya tulis diketik simetris di tengah. Judul tidak diperkenankan menggunakan singkatan, kecuali nama atau istilah dan tidak disusun dalam kalimat tanya serta tidak perlu ditutup dengan tanda baca apapun. Semua huruf ditulis dengan spasi tunggal dan ukuran sesuai dengan format pada butir 2c.

Logo LKS SMK KE XXIX : Diameter 2,5 cm dan diletakkan di tengah Judul

Nama Peserta

Asal Provinsi

Bulan & Tahun disahkannya Karya Tulis dalam angka dengan format 4 digit
(contoh: September 2021)

5. Halaman Pernyataan Orisinalitas

Halaman pernyataan orisinalitas ditulis dengan spasi ganda (line spacing = double), jenis huruf Times New Roman ukuran 12 dengan posisi di tengah-tengah halaman (center alignment).

Pernyataan orisinalitas meliputi:

Karya tulis ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Setelah pernyataan di atas, ditulis nama peserta, tanda tangan, dan tanggal.

6. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan ditulis dengan spasi tunggal, jenis huruf Times New Roman ukuran 12. Lembar pengesahan menunjukkan bahwa laporan tersebut sudah melalui proses validasi hingga Kepala Dinas Pendidikan Provinsi.

7. Kata Pengantar

- a. Semua huruf ditulis dengan jenis huruf Times New Roman ukuran 12, spasi 1,5 (line spacing = 1.5 lines)
- b. Judul Kata Pengantar atau Ucapan Terima Kasih ditulis dengan jenis huruf Times New Roman 12, dicetak tebal dan huruf besar.
- c. Urutan pihak-pihak yang diberi ucapan terima kasih dimulai dari pihak luar, lalu keluarga atau teman.
- d. Jarak antara judul dan isi Kata Pengantar/Ucapan Terima Kasih adalah 2 x 2 spasi.

8. Daftar Isi

- a. Semua huruf ditulis dengan jenis huruf Times New Roman ukuran 12 dengan spasi tunggal (line spacing = single).
- b. Khusus untuk judul tiap bab ditulis dengan jenis huruf Times New Roman ukuran 12, dicetak tebal dan huruf besar (kapital).
- c. Jarak antara judul dengan isi Daftar Isi adalah 3 spasi.

9. Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lain

- a. Semua huruf ditulis dengan jenis huruf Times New Roman ukuran 12 dalam spasi tunggal (line spacing = single).
- b. Khusus untuk judul Daftar Gambar ditulis dengan jenis huruf Times New Roman ukuran 12, dicetak tebal dan huruf besar (kapital).

10. Isi Karya Tulis

Bagian ini memuat pokok uraian atau penjabaran yang dilakukan oleh penulis. Setiap bab dimulai pada halaman baru. Judul bab seluruhnya diketik dengan huruf kapital, simetris di tengah (center), cetak tebal (bold), tanpa garis bawah, tidak diakhiri tanda titik, dan satu spasi simetris tengah (center), jika lebih dari satu baris.

Judul bab selalu diawali penulisan kata 'BAB' lalu angka arab yang menunjukkan angka dari bab yang bersangkutan dan ditulis dengan huruf kapital, jenis huruf Times New Roman ukuran 12, dan cetak tebal (bold).

Contoh penulisan bab:

BAB 1
PENDAHULUAN

Sistematika isi dari karya tulis, yaitu sebagai berikut:

BAB 1. Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tujuan Penulisan

BAB 2. Pembahasan

- 2.1 Prosedur Pembuatan Produk Unggulan
- 2.2 Produk Unggulan

BAB 3. Penutup

- 3.1 Kesimpulan
- 3.2 Saran

Ketentuan jumlah halaman karya tulis beserta dengan lampiran adalah maksimal 30 halaman.

11. Daftar Referensi

Daftar pustaka yaitu berupa textbook, website yang valid, serta artikel ilmiah dengan minimal 10 tahun terakhir.

12. Lampiran

Ketentuan pembuatan lampiran adalah sebagai berikut:

- Nomor dan judul lampiran ditulis di sudut kanan atas halaman (right-aligned) dengan huruf tegak jenis huruf Times New Roman ukuran 12.
- Judul lampiran diketik dalam satu baris menggunakan huruf kapital di awal kata (title case).
- Lampiran yang lebih dari satu halaman, pada halaman berikutnya diberi keterangan “lanjutan” dalam tanda kurung pada sudut kanan atas halaman (right-aligned).

13. Soft file dikirim ke email tim juri yaitu **judges.hnsc.xxix@gmail.com** dengan ketentuan:

- KARYATULIS_[provinsi].rar (full 3 bab .pdf dan presentasi .ppt)
- VIDEOPRODUK_[provinsi].rar (full proses pembuatan produk)
- Dikirimkan paling lambat **Sabtu, 9 Oktober 2021 pukul 23.59 WIB.**

14. Hard file dikirim ke alamat panitia dalam bentuk:

- Karya tulis (hard cover warna PUTIH berpita putih dan tulisan HITAM dengan logo berwarna lengkap, 1 buah)
- Produk (5 buah), dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Alat Kesehatan dibuat sedemikian rupa, sehingga dalam pengiriman batasannya adalah 5 buah sampel produk dalam satu kali pengiriman.
 - Berat aktual maksimal 5 kg.
 - Berat dimensi volume (P x L x T cm) maksimal = 70 x 20 x 30 cm.
 - Pengiriman wajib memastikan keamanan dan bentuk asli sampel produk (gunakan stiker FRAGILE, bubble wrap dan atau kotak kayu)
 - Dilengkapi dengan brosur (jika ada)
- Karya tulis dan produk dikirim dalam satu paket pengiriman paling lambat Sabtu, 9 Oktober 2021 (cap pos)
- Alamat :
Pusat Prestasi Nasional, Sekretariat Jenderal, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
UP : Tim Juri Health and Social Care – LKS SMK KE XXIX
Kompleks Kemdikbud, Gedung C lantai 19, Jl. Jendral Sudirman, Senayan, Jakarta, 102790. Telp/Fax. (021) 5721243.

C. Pelaksanaan Lomba

- Pelaksanaan penilaian karya tulis dilaksanakan pada hari pertama LKS.
- Penilaian proyek didasarkan pada hasil karya tulis dan produk unggulan sesuai dengan format penilaian yang telah ditetapkan.

D. Penilaian

Judgement (Subjective) : 3 item, 3 points

No	Aspect	Criterion	Score (0, 1, 2, 3)
1	Concept	Idea is rational and innovative	1
2	Writing Structure	Using Bahasa properly	1
3	Product	Product creativity	1

Measurement (Objective) : 4 items, 7 points

No	Aspect	Criterion	Yes/No
1	Concept	Aim of the paper is clearly stated	
		Relevant and consistent between title, theme, and content	
2	Writing Structure	Comply the format rules	
		Paper is arranged in logical order	
3	Content	Deliver uptodate information and references	
		Using valid and scientific references	
		Overing implementable and rational planning	
4	Product	Important informations stated	
		Product authenticity and exclusivity	
		Comply the product rules/theme	
		On-time submission	

LAMPIRAN 2

MODUL B : COGNITIVE ASSESSMENT

A. DESKRIPSI MODUL

Modul ini mengases tingkat kognitif peserta dengan 25 soal *High Order Thinking Skills* (HOTS) melalui kuis online. Terdiri dari :

1. Etika Health and Social Care : 5 soal
2. Anatomi dan Fisiologi : 5 soal
3. Psikologi : 5 soal
4. Keterampilan Dasar Health and Social Care : 5 soal
5. Perawatan Lansia : 5 soal

B. TUGAS PESERTA

Tautan kuis online akan diberikan sebelum tes dimulai. Buka tautan melalui PC atau Laptop dan nyalakan kamera selama menjawab soal. Terdapat 25 soal dalam kuis. Diberikan 45 menit untuk menyelesaikan tes. Tentukan pilihan terbaik sesuai dengan jawaban yang benar. Jawaban yang benar akan diberi nilai. Pastikan untuk menjawab semua soal.

C. PENILAIAN

Judgement (Subjective) : 0 item, 0 point
 Measurement (Objective) : 5 item, 20 points

No	Aspect	Criterion	Yes/No
1	HnSC Ethics	Client's privacy	
		Ethics	
		Legal issue	
		Cultural	
		Integrity	
2	Anatomy and Physiology	Birth estimation time	
		Cardiovascular	
		Respiratory	
		Musculoskeletal	
		Gastrointestinal	
3	Psychology	Language development	
		Cognitive	
		Behavioral	
4	HnSC Basic Care Skills	Waste Management	
		Bathe	
		Perineal Hygiene	

		Nail care	
		Range of Motion	
5	Elderly Care	Diabetic	
		Eye disorder	
		Hearing loss	
		Dementia	
		Incontinence	

LAMPIRAN 3

MODUL C : PRACTICAL ASSESSMENT**A. PROSEDUR ASESMEN****Keterampilan Pelaksanaan Secara Daring (Live)**

- Ø Peserta wajib menyiapkan infrastruktur (menandatangani pakta integritas kesiapan peralatan lomba)
- Ø Area sekolah yang dijadikan tempat uji praktik harus bebas dari intervensi pembimbing dan pihak luar pada saat berlangsungnya praktik
- Ø Penempatan satu kamera standby harus mampu menayangkan secara jelas arena lomba sesuai ketentuan
- Ø Pemegang satu kamera bergerak (*moving*) harus dapat menampilkan detail gerakan peserta sesuai dengan arahan juri
- Ø *Time Keeper* akan dipegang secara penuh oleh juri
- Ø Juri memiliki pemahaman yang lengkap dan diberi pengarahan tentang terminologi dan hasil yang diperlukan untuk modul setiap individu
- Ø Nomor peserta akan diberikan pada saat *teknikal meeting*. Penetapan Nomor peserta harus dilakukan secara random.
- Ø Kondisi yang dipersyaratkan kepada probandus akan disiapkan oleh pembimbing masing-masing peserta (penampilan dan skenario)
- Ø Peserta diharapkan mampu menguasai **bahasa Internasional (Bahasa Inggris)** sebagai persiapan mengikuti ajang World Skills Competition (tingkat dunia)
- Ø Peserta diharapkan mampu mengintegrasikan teknologi dan informasi dalam digitalisasi yang berkaitan dengan bidang pekerjaan
- Ø Peserta juga diharapkan memastikan keberfungsian peralatan sebelum digunakan. Pembimbing bertanggung jawab jika terdapat ketidaksesuaian atau kerusakan sebelum kegiatan dimulai, setelahnya merupakan tanggung jawab peserta
- Ø Juri menilai seluruh proyek uji sesuai format yang telah disediakan

B. PERALATAN**Ketentuan Umum**

Seluruh sarana, prasarana, alat, dan bahan wajib disediakan peserta

Daftar Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Spesifikasi	Jumlah
1	Ruang tempat uji kompetensi (sekolah)	Ukuran ruangan minimal 5 m x 5 m	1
2	Laptop/ personal computer	Minimal Standar : HP Ryzen 5-2500U, 8GB, 1TB+128GB SSD, VGA Radeon VEGA-8, 14" HD WIN 10 (peserta dan teknisi sekolah : rekam layar)	2
3	Webcam 1 standby	Minimal Standar : Webcam Full HD 1080P With Microphone PC Camera Video Call Conference Dual mics	1
4	Smartphone	Minimal Standar : Samsung Galaxy M 31 - 6 GB	1
5	Microphone competitor	Standar minimal : N-Aiwa NA8012 HTL Headset dan Clip on Microphone Wireless atau Shure Mic Wireless Pgx 228 (Clip on + Headset)	1
6	Spanduk	Disesuaikan dengan ruangan/ layout ukuran 2x5 meter	1

Daftar Alat Para Peserta

No	Alat	Spesifikasi	Jumlah
1	Tempat Tidur	Hospital standard, Ukuran 90 cm x 200 cm.	1
2	Troli instrument	Standar	1
3	Kursi Roda	Kursi roda standar	1

4	Tempat sampah	Plastik	1
5	Alat kebersihan	Mop/pel, ember mop, dan sapu	1
6	Apron/barascot	Standar all size dengan logo LKS XXVIII <i>Health and Social Care</i>	1
7	Face Shield	plastik, mika	1
8	Bantal	Dakron/Kapuk	1
9	Guling	Dakron/Kapuk	1
10	Alat cek gula darah	Easytouch GCU atau GCHb	1
11	Pen lancet	Standar	1
12	Yellow Box	Safety box	1
13	Baki instrumen dan alasnya	Plastik ukuran 35 x 20 cm, alas kain katun putih	1
14	Baskom	Ukuran Standar, Stainless	1
15	Kursi pendek	untuk menopang kaki yang terjantai di tepi tempat tidur	1
16	Termos air panas	2000 ml, lion star	1
17	Waslap tangan	Handuk, dua jenis	2
18	Perlak sedang	Bahan Oscar ukuran 50 x 50 cm	1
19	Handuk kecil	Bebas 80 x 34 cm	2
20	Tempat kain tertutup	Plastik sedang	1
21	Nierbeken	Stainless, ukuran sedang	1
22	Bak spuit tertutup	Stainless, ukuran kecil	1

23	Kain pel lantai	Bebas	1
24	Botol semprot	Plastik, ukuran sedang	2
25	Set linen	Katun, terdiri dari : linen dengan atau tanpa karet, perlak, stik laken, selimut, dan sarung bantal	2
26	Lap kerja	Kanebo/ bebas	2
27	Pakaian probandus (piyama)	Katun besar longgar berkancing depan	1
28	Stocking (kaus kaki)	standar, katun halus, bahan kaos, elastis	1

Alat dan Bahan yang Dilarang Digunakan

Selain dari alat dan bahan yang terdapat dalam petunjuk adalah dilarang untuk digunakan di dalam uji praktik.

C. BAHAN

Seluruh bahan wajib disediakan oleh peserta meliputi:

No	Bahan	Spesifikasi	Jumlah
1	Liquid Hand Soap	50 ml, merek bebas	1
2	Hand Scrub	250 ml, onemed	1
3	Handsocon	Ukuran sesuai, merek bebas (box)	1
4	Masker	Tali atau hijab loop, 1 box isi 50 pcs	1
5	Alkohol Swab	Per lembar	1
6	Strip Glukosa	Easytouch, expired min Januari 2022	1
7	Jarum lancet	standar	1

8	Kertas HVS	A4, 80 gr, rim	1
9	Tinta Printer	Set lengkap	1
10	Pulpen	4 warna (hitam, biru, merah, hijau) bertali	1
11	Desinfektan	Dettol Cair, 500 ml	1

D. PERALATAN DAN BAHAN PENUNJANG

Koneksi internet dan listrik yang memadai

Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19

- Peserta menggunakan Alat Pelindung Diri yang sesuai, yaitu berupa masker dan *face shield* dalam kegiatan uji praktik.
- Senantiasa menerapkan *hand hygiene*.
- Menjaga jarak aman (lebih dari 2 meter).
- Menerapkan etika batuk dan bersin.

Ketentuan Seragam Peserta

- Peserta wajib menggunakan tanda peserta (nomor) selama lomba dilaksanakan
- Pada teknikal meeting, peserta wajib menggunakan seragam putih dan celana (laki-laki) atau rok (perempuan) berwarna hitam. Dan kerudung berwarna hitam jika berhijab. Rambut rapi, untuk perempuan wajib di sanggul menggunakan hairnet.
- Selama pertandingan berlangsung, peserta memakai seragam perawat putih-putih TANPA SIMBOL/ LAMBANG SEKOLAH/ PROVINSI. Memakai kerudung putih jika berhijab. Rambut rapi, untuk perempuan wajib di sanggul menggunakan hairnet. Mengenakan sepatu pantofel berwarna putih dengan alas bawah sepatu karet (rubber) yang mencegah bunyi ketika berjalan.

E. PENILAIAN

Judgement (Subjective) : 4 items, 9 points

No	Aspect	Criterion	Score (0, 1, 2, 3)
1	Orientation Phase	Goals are explained	1
2	Check Blood Glucose Level	Educate about Diabetes	2
		Rapport with the patient: asks about how Patient feels with the disease	2
3	Foot Care (on the bed)	Educate about foot care	2
4	Effective Communication with Client	Empathic and assess the needs of the patient including verbal and non-verbal expressions	1
		Using english in orientation phase with proficiency	1

Measurement (Objective) : 11 items, 31 points

No	Aspect	Criterion	Yes/No
1	Tools Preparedness	Have all equipment to do blood sugar monitoring, oral administration, foot care, and non occupied bed making	
		All equipment are setting in good arrangement	
2	Orientation Phase	Say greetings according to the specified time	
		Introduce to the patient	
		Confirm client's identity	
		Orientation improvement	
		Competitor confirms that the client has understood and agree	
		Find a good alternative if patient refuses care	
3	Check Blood Glucose Level	Discusses coping problems with the patient, Answers questions the patient has.	
		Check knowledge of blood sugar measurement	
		Demonstrate and teach on glucose monitoring appropriately	
		Encourage the patient to participate in the glucose monitoring.	
		Result accurately	
		Check the patient's knowledge about the values of blood glucose	
		Documents the blood sugar level or encourages patient to do it	
		Check the patients blood glucose monitoring card	
4	Medication Assistance	Check the patient's knowledge about the oral medication scheme ordered by the physician.	
		Inform about important things concerning Metformin (Oral Medication)	
		Encourage the patient that he takes oral medication by her/himself	
		Perform six right of oral medication	
		Check the patient's oral medication monitoring card	
5	Foot Care (on the bed)	Assess client's foot nerve and circulation	
		Identify sign of indication for foot care due to diabetic state	
		Teach and demonstrate simple foot cleaning	
		Teach and demonstrate stocking apply	
		Perform ergonomic position	
6	Move client to wheelchair	Maintain and move Patient gently from bed to wheelchair	
		Guard the patient's move and prevent to fall	
		Use the resources of the patient (capabilities)	
		Encourage Patient to help him/herself, to continue to be independent	
		Correct positioning	
		Ensures that client is comfortable after move to wheelchair	
7	Non-Occupied Bed Making	Removing dirty bed sheets	
		Clean up mattress with proper cleaner	
		Clean up the body of bed	
		Bedsheets installed correctly, neat, and firm	

		Make a corner at the edge of the bed	
8	Move client back to bed	Maintain and move Patient gently back to bed	
		Guard the patient's move and prevent to fall	
		Use the resources of the patient (capabilities)	
		Encourage Patient to help him/herself, to continue to be independent	
		Correct positioning	
		Ensures that client is comfortable after back to bed	
9	Effective Communication with Client	Engaging in conversation and discussions with patient	
		Asks for patient's additional needs	
10	Client Safety Management	Washing hands before perform all tasks	
		Wearing complete personal protective tools	
		Maintain patient privacy and integrity during the procedure.	
		Maintain patient safety and comfort during the procedure.	
		Washing hands after perform all tasks	
11	Termination Phase	Inform client about observation result after care	
		Evaluate client response	
		Tidy client's bed space before leaving	
		Finish all the task on time	
		Clean up area after care	
		Correct waste Management	

LAMPIRAN 4

MODUL D : CASE REVIEW

PRESENTASI KASUS

A. Tema

Diabetes Mellitus

B. Deskripsi Ketentuan

- Peserta mempersiapkan presentasi kasus dari hasil uji praktik dalam bentuk powerpoint (.ppt atau .pptx).
- Presentasi dibuat dalam Bahasa Inggris, tanya jawab oleh juri dilakukan dalam Bahasa Inggris.
- Komponen Presentasi meliputi:
 - Nama Peserta, Logo LKS, Inisial dan diagnosa medis klien.
 - Gambaran Umum kasus klien
 - Pengelompokan data awal
 - Analisa data
 - Resume tindakan yang dilakukan
 - Evaluasi klien
 - Evaluasi diri
- Peserta mengirimkan softcopy presentasi dalam bentuk .ppt atau .pptx ke email juri, yaitu judges.hnsc.xxix@gmail.com setelah presentasi, paling lambat pukul 21.00 WIB pada hari ketiga pelaksanaan LKS.

C. Pelaksanaan Lomba

- Presentasi kasus dilaksanakan pada hari ketiga pelaksanaan LKS.
- Durasi waktu presentasi dan tanya jawab ialah 15 menit.
- Penilaian juri dilakukan sesuai dengan format penilaian yang telah ditetapkan.

D. Penilaian

Judgement (Subjective) : 2 item, 4 points

No	Aspect	Criterion	Scale (0, 1, 2, 3)
1	Interpersonal Communication	Receptiveness	
2	English Proficiency	Using english during presentation	

Measurement (Objective) : 16 item, 26 points

No	Aspect	Criterion	Yes/No
1	Classified Data	Objectives data are mentioned	
		Subjectives data are mentioned	
		Classifying in correct order	
2	Identify Main Problem	Main health problem stated clearly	
		Correctly analyzing client health problem	
3	Problem Solving	Question and answer session	
4	Analyze Current Condition	Identified patients' need	
		Rationalize the need of client analysis	
5	Evaluation	Result show improving condition of client	
		Follow up plan are patient oriented	
		Finding the constraints and weak points	
6	Interpersonal Communication	Introduce Self	
		Maintain eye contact	
7	English Proficiency	Phonetically correct	
		Presents a well-articulated solution to the confusions or contradictions associated with the situation.	
		Speaker self-corrects without hesitation	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
PUSAT PRESTASI NASIONAL

JL. Jenderal Sudirman, Gedung C Lt. 19, Senayan, Jakarta 10270
Telp. (021) 5731177, Faksimile: (021) 5721243 Laman:
<https://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id>